

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER*****TERHADAP *RETURN ON EQUITY*****PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK****PERIODE 2013-2024****Avif Khanafi**

Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan

ariefsepoer@gmail.com

Dira Karlina

Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan

dosen01553@unpam.ac.id

Email Koresponden : ariefsepoer@gmail.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Equity* Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2024, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2024, yang diperoleh melalui BEI (Bursa Efek Indonesia). Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y) dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan *Current Ratio* (X1) dengan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu sebesar 0,170. Secara parsial *Total Asset Turn Over* (X2) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y) dilihat dari hasil uji t menunjukkan *Total Asset Turn Over* (X2) dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu sebesar 0,003. Secara simultan *Current Ratio* (X1) dan *Total Asset Turn Over* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (Y). Hal ini dilihat dari nilai signifikan 0,002 sedangkan untuk F tabel sebesar 4,10 sehingga F hitung $13,913 > F$ tabel sebesar 4,10 ($13,913 > 4,10$) dan Hasil Koefisien determinasi bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Equity* berpengaruh sebesar 0,701 atau 70,1% sedangkan sisanya 29,9% dipengaruhi oleh variable lain di luar model regresi ini.

Kata Kunci : *Current Ratio, Total Asset Turn Over, Return On Equity*

Abstract This study aims to determine The Effect of *Current Ratio* and *Total Asset Turn Over* on *Return on Equity* at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk for the 2013-2024 Period, both partially and simultaneously. The research method used is descriptive quantitative. The data used are secondary data in the form of financial reports of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk for the 2013-2024 Period, obtained through the BEI (Indonesia Stock Exchange). The analysis methods used are descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination. The results of the study show that partially the *Current Ratio* (X1) does not affect *Return On Equity* (Y) as seen from the results of the t-test which shows the *Current Ratio* (X1) with a significant value of $> 0,05$, namely 0,170. Partially the *Total Asset Turn Over* (X2) affects *Return On Equity* (Y) as seen from the results of the t-test which shows the *Total Asset Turn Over* (X2) with a significant value of $< 0,05$, namely 0,003. Simultaneously the *Current Ratio* (X1) and *Total Asset Turn Over* (X2) have a significant effect on *Return On Equity* (Y). This can be seen from the significant value of 0,002 while for the F table it is 4,10 so that the calculated F is $13,913 > F$ table of 4,10 ($13,913 > 4,10$) and the results of the determination coefficient show that the *Current Ratio* and *Total Asset Turn Over* on *Return On Equity* have an effect of 0,701 or 70,1% while the remaining 29,9% is influenced by other variables outside this regression model.

Keywords: *Current Ratio, Total Asset Turn Over, Return On Equity*

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang penuh persaingan, kinerja keuangan korporasi merupakan satu diantara indikator penting yang mencerminkan kapabilitas perusahaan

dalam mengelola sumber daya secara efisien. Kemampuan manajemen sumber daya secara maksimal pada perusahaan sangat penting karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, seperti Investor, kreditor, dan pihak manajemen menggunakan informasi keuangan untuk menilai potensi pertumbuhan dan kelayakan perusahaan. Salah satu ukuran penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan adalah Return on Equity (ROE), yaitu rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan yang dihasilkan dari modal sendiri. Seperti pada perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang makanan dan minuman yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Return on Equity (ROE) merupakan salah satu indikator profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Return on Equity (ROE) yang tinggi biasanya dipandang sebagai sinyal kinerja yang baik dan manajemen yang efektif dalam mengelola aset serta struktur keuangannya. Namun, untuk mencapai Return on Equity (ROE) optimal diperlukan dua aspek utama, yakni keberadaan likuiditas yang memadai dan efisiensi penggunaan aset. Kemampuan menghasilkan Return on Equity (ROE) yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki strategi keuangan dan operasional yang efisien. Oleh karena itu, Return on Equity (ROE) sangat diperhatikan oleh para investor dan pemegang saham karena mencerminkan seberapa besar imbal hasil yang mereka peroleh atas modal yang ditanamkan. Banyak faktor yang dapat memengaruhi besarnya Return on Equity (ROE), di antaranya adalah rasio keuangan seperti Current Ratio (CR) dan Total Asset Turn Over (TATO).

Tingkat likuiditas adalah skala keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kapabilitas korporasi dalam pemenuhan kewajiban atau utang dengan keterbatasan waktu menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Rasio yang dipakai dalam riset ini merupakan Current ratio (rasio lancar) Rasio ini dipakai untuk menilai kesanggupan badan usaha dalam membayar hutang atau kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo pada saat tertagih seluruhnya.

Menurut Riski Dwi Nugroho, dkk (2024), Perputaran Total Aset (TATO) mempunyai dampak signifikan pada Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE). Hal ini menunjukkan hubungan antar variabel TATO sehubungan dengan variabel ROE dan menjadi pendukung untuk meneliti hubungan kedua variabel tersebut Perusahaan Indofood (ICBP).

Perbedaan hasil penelitian terdapat juga di *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return on Equity* (ROE). Hasil studi oleh Putri Juliana (2024) tentang Pengaruh CR, DER dan TATO pada variabel ROE yang dilaksanakan pada Perusahaan Property Tahun 2020-2023 dengan temuan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara Rasio Perputaran Aset pada ROE Namun berbeda dengan hasil riset yang sudah dijalankan oleh Azwansyah Habibie (2022), penelitian ini membahas pengaruh TATO (Total Asset Turnover) dan DER (Debt to Equity Ratio) terhadap ROE (Return on Equity) pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di subsektor pertambangan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya pengaruh secara parsial antara rasio perputaran total aset terhadap tingkat pengembalian ekuitas (*Return on Equity*).

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata manus yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi manager yang artinya menanganinya. Manager diterjemahkan ke bahasa inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan manager untuk orang yang melakukannya. *Management*

diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan). *Current Ratio*

Pengertian *Current Ratio*

Current Ratio merupakan jenis rasio Likuiditas yakni Rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (Hutang jangka pendeknya) yakni dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.

Semakin tinggi rasio ini maka semakin aman utang suatu perusahaan bagi kreditor. Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dibayar dengan utang lancar. Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih seluruhnya. Rumus untuk menghitung rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir, 2019:135)

Total Asset Turn Over

Pengertian *Total Asset Turn Over*

Rasio yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini mengukur seberapa banyak pendapatan (penjualan bersih) yang dihasilkan untuk setiap rupiah aset yang dimiliki. Semakin besar *Total Asset Turn Over* maka akan semakin baik karena hal tersebut mencerminkan efisiensi aktiva perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan perusahaan. Semakin cepat perputaran rasio *Total Asset Turn Over* maka pendapatan yang diperoleh perusahaan akan semakin besar sehingga laba juga akan semakin meningkat.

Menurut Kasmir (2019:187) "*Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki Perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva". Rumus untuk mengukur rasio perputaran aktiva adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: (Kasmir 2019:188)

Manfaat *Total Asset Turn Over*

Total Asset Turn Over (TATO) umumnya memiliki manfaat signifikan dalam meningkatkan profitabilitas dan pengembalian ekuitas perusahaan. TATO yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan, yang berkontribusi pada peningkatan ROA dan harga saham. Namun, ada beberapa kasus dimana pengaruh signifikan TATO terhadap *Return on Equity*, tergantung pada konteks dan karakteristik perusahaan.

Return on Equity

Pengertian *Return on Equity*

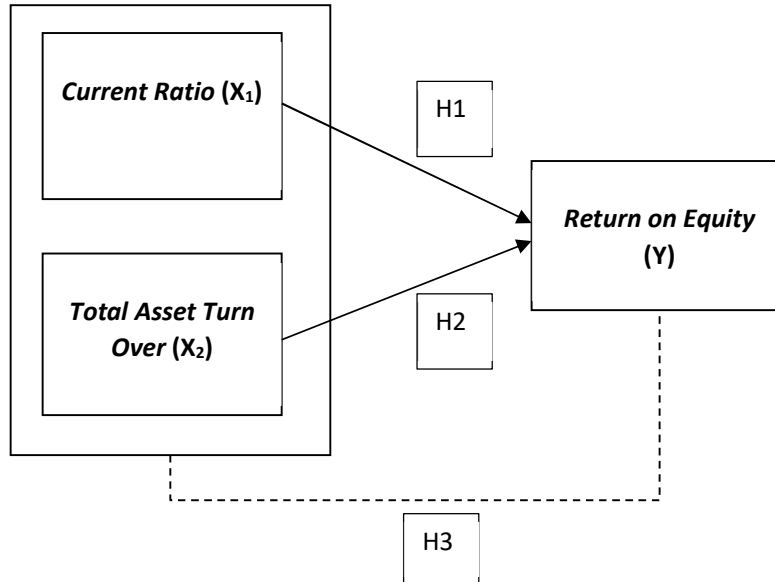
Menurut Kasmir (2019) dalam Rafelia Ristandi, dkk (2022) mengemukakan definisi *Return on Equity* (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumus *Return on Equity* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019)

Kerangka Berfikir

Dengan menggunakan analisis Regresi linier berganda peneliti ini akan menguji pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Equity*.



Sumber : data diolah oleh penulis

Gambar 2. 1

Kerangka Berpikir

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2018:63) dalam Sri Mayasari, dkk (2021) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Dengan rumus hipotesis:

Ho: Tidak terdapat pengaruh

Ha: Terdapat pengaruh

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini antara lain adalah *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap laporan keuangan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2013-2024.

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka pemikiran ini, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Diduga Terdapat pengaruh *Curent Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2013-2024.

1. Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Equity*

Dalam penelitian Riski Dwi Nugroho, dkk (2024) didapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Equity*. Semakin besar *Total Asset Turn Over* maka akan semakin baik karena hal tersebut

mencerminkan efisiensi aktiva perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan perusahaan. Semakin cepat perputaran rasio *Total Asset Turn Over* maka pendapatan yang diperoleh perusahaan akan semakin besar sehingga laba juga akan semakin meningkat

H2: Diduga Terdapat pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Equity* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2013-2024.

2. Pengaruh *Curent Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Equity*

Return on Equity sebagai alat ukur investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan seberapa besar perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba. Menurut Hery (2018:194) dalam Febby Trinanda Partomuan, dkk (2021) menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

H3: Diduga Terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return on Equity* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2013-2024.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2013:14) dalam Ananda Nabilaturrahmah, dkk (2022) menyatakan bahwa Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan adalah jenis penelitian asosiatif.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Tempat dan waktu penelitian Variabel Independen (X1, X2)

***Current Ratio* (X1)**

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi CR suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya resiko yang akan ditanggung pemegang saham juga semakin kecil. Rumus dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019:135)

***Total Asset Turn Over* (X2)**

Menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa “*Total Asset Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva atau dengan kata lain digunakan untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva.”

Total Asset Turn Over dapat diartikan menjadi rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva atau dengan kata lain digunakan untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber:Kasmir (2019:188)

Variabel dependent (Y)

***Return on Equity* (Y)**

Menurut Harahap (2006:305) dalam Jihan Aprilia, dkk (2018) menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) adalah rasio rentabilitas yang menunjukkan berapa persen yang diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik.

Menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan *Return on Equity* adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari modal mereka sendiri atau ekuitas. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dimilikinya. Dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber:Kasmir (2019:206)

Tabel berikut merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik atau buruk pengukuran tersebut.

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Varibel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Current ratio</i> (X1)	rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau uang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan	$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Uang lancar}}$ Sumber : Kasmir (2019:135)	Rasio
2	<i>Total Asset Turn Over</i> (X2)	rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah.	$TATO = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ Sumber:Kasmir (2019:188)	Rasio
3	<i>Return on Equity</i> (Y)	Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan	$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$ Sumber: Kasmir (2019)	Rasio

		perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki.		
--	--	---	--	--

Sumber : data diolah oleh penulis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perhitungan Tingkat Likuiditas (CR) di PT Indofood

CR menurut Kasmir (2019:134) *Current Ratio* (Rasio Lancar) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang harus dilunasi segera secara keseluruhan. Guna menghitung Rasio Lancar dipakai rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber:Kasmir(2019:135)

Perhitungan *Current Ratio* dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai komponen yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan:

Tabel 4. 1
Hasil Perhitungan *Current Ratio* PT.ICBP
Tahun 2014-2024
(Satuan jutaan rupiah)

Tahun	<i>Current ratio (CR)</i>		Persen
	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	
2013	11,321,715	4,696,583	241,062%
2014	13,621,918	6,208,146	219,42%
2015	13,961,500	6,002,344	232,6%
2016	15,571,362	6,469,785	240,678%
2017	16,579,331	6,827,588	242,828%
2018	14,121,568	7,235,398	195,173%
2019	16,624,925	6,556,359	253,569%
2020	20,716,223	9,176,164	225,761%
2021	33,997,637	18,896,133	179,918%
2022	31,070,365	10,033,935	309,652%
2023	36,773,465	10,464,225	351,42%
2024	44,667,549	10,924,773	408,864%

Sumber : Laporan keuangan Perusahaan Indofood

Nilai *Current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan total aktiva lancar yang dimiliki, akan tetapi apabila nilai *Current ratio* nilainya terlalu tinggi dapat berdampak pada ketidakefisienan modal kerja.

2. Perhitungan Rasio Perputaran Total Aset pada Perusahaan Indofood

**PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
PERIODE 2013-2024**

Kasmir (2019:187) “Tingkat perputaran total aset atau TATO merupakan rasio yang dimanfaatkan untuk menilai *turnover* semua harta yang dimiliki korporasi. Untuk menghitung TATO dipakai rumus berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over (TATO)} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber:Kasmir (2019:188)

Perhitungan Perputaran Total Aset menggunakan komponen financial statement (laporan keuangan) sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Hasil Perhitungan Total Asset Turn Over Perusahaan Indofood
Tahun 2014-2023
(Satuan jutaan dalam rupiah)

Tahun	Total Asset Turn Over (TATO)		Persen
	Penjualan bersih	Total Asset	
2013	25,094,681	21,410,331	117,208%
2014	30,022,463	25,029,488	119,948%
2015	31,741,094	26,560,624	119,504%
2016	34,375,236	28,901,948	119,251%
2017	35,606,593	31,619,514	112,609%
2018	38,413,407	34,367,153	111,773%
2019	42,296,703	38,709,314	109,267%
2020	46,641,048	103,502,626	45,062%
2021	56,803,733	118,015,311	48,183%
2022	64,797,516	115,305,536	56,196%
2023	67,909,901	119,267,076	56,939%
2024	72,597,188	126,040,905	57,598%

Referensi: laporan keuangan PT ICBP

3. Analisis Tingkat Pengembalian Ekuiditas (ROE) Pada Perusahaan Indofood

Menurut Hery (2018:194) dalam Febby Trinanda Partomuan, dkk (2021) menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. *Return on Equity* menggunakan komponen laporan keuangan dapat dijelaskan berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber:Kasmir (2019)

Perhitungan *Return on Equity* menggunakan komponen laporan keuangan sebagai berikut :

Tabel 4. 3
Hasil Perhitungan (ROE) Perusahaan Indofood Tbk
Tahun 2013-2024
(Satuan Jutaan Dalam Rupiah)

Tahun	Return on Equity (ROE)		Persen
	Laba Bersih	Total Ekuitas	
2013	2,235,040	12,789,017	17,476%
2014	2,574,172	14,584,301	17,65%
2015	2,923,148	16,386,911	17,838%
2016	3,631,301	18,500,823	19,627%
2017	3,543,173	20,324,330	17,433%
2018	4,658,781	22,707,150	20,616%
2019	5,360,029	26,671,104	20,096%
2020	7,418,574	50,659,843	14,643%
2021	7,911,943	54,940,607	14,4%
2022	5,722,194	57,473,007	9,956%
2023	8,465,123	62,104,033	13,63%
2024	8,813,377	67,043,885	13,145%

Sumber : laporan keuangan Perusahaan Indofood

4.2.1 Analisis Deskriptif

Pada riset ini pengolahan informasi yang dipakai yaitu Microsoft Excel dan SPSS versi 26. Berikut hasil uji data statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.4

Tabel 4. 4

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Variabel Rasio Lancar (CR) Dan Perputaran Total Aset (TATO) Terhadap Return on Equity (ROE)

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	12	1.79918	4.08865	2.5841262	.66200178
Total Asset Turn Over	12	.45063	1.19948	.8943151	.32690756
Return On Equity	12	.09956	.20517	.1636806	.03215586
Valid N (listwise)	12				

Referensi: Output data olahan software SPSS versi 26

Hasil Uji Analisis Regresi Linier

1. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Sederhana

Model ini dimanfaatkan untuk membangun model persamaan regresi sehingga memungkinkan dilakukan pengujian terhadap model tersebut, dengan tujuan memprediksi besarnya nilai variabel terikat berdasarkan data variabel bebas yang telah diketahui nilainya serta untuk menguji kebenaran hipotesis Berikut ini uji regresi linear sederhana variabel CR dan terhadap ROE menggunakan metode normal pada SPSS:

Tabel 4. 5

Hasil Regression dengan Pendekatan Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

**PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
PERIODE 2013-2024**

1	(Constant)	.234	.034		6.942	.000
	Current Ratio	-.027	.013	-.563	-2.156	.056

a. Dependent Variable: Return On Equity

Referensi: SPSS versi 26 (pengolahan data oleh penulis)

Merujuk pada Tabel 4.9 tertera, diperoleh persamaan *regression* linier sederhana yang selanjutnya bisa dirumuskan seperti berikut:

$$Y = 0,234 + -0,027 (X1)$$

Sumber : Sugiyono (2017)

Berikut adalah penjelasan tentang persamaan analisis regresi linier sederhana dari tabel diatas :

- Menunjukkan skor konstanta α sejumlah 0,234 maknanya jika nilai *Current Ratio* (X1) nilai nya adalah 0, maka tingkat pengembalian ekuitas diprediksi akan bernilai berjumlah 0,234.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel X1 Rasio lancar bernilai -0,027 bernilai negatif, yang berarti jika nilai meningkat 1 nilai, *Return on Equity* tercatat menurun sebesar 0,027 sebagai konsekuensinya.

Tabel 4. 6
Output Dari Pengujian Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.090	.016		5.551	.000
	Total Asset Turn Over	.082	.017	.834	4.774	.001

a. Dependent Variable: Return On Equity

Referensi: SPSS versi 26 (pengolahan data oleh penulis)

Bedasarkan lembar data 4.10 tersebut, diperoleh persamaan analisis hubungan linier tunggal, oleh karena itu dapat disusun rumus berikut:

$$Y = 0,090 + 0,082 (X2)$$

Sumber : Sugiyono (2017)

Berikut adalah penjelasan tentang persamaan analisis regresi linier sederhana dari tabel diatas :

- Menunjukkan konstanta α bernilai 0,090 yang menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *Total Asset Turn Over* (X2) nilai nya adalah 0, sehingga Return on Equity diproyeksikan akan bernilai dalam jumlah 0,090.
- Koefisien regresi untuk variabel X2 nilai *TATO* tercatat sejumlah 0,082 bernilai positif, yang berarti jika nilai meningkat 1 nilai, Return on Equity tercatat menurun sebesar 0,082 sebagai konsekuensinya.

2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model ini dipakai guna menganalisa efek variabel independen pada variabel terikat. Tabel yang tertera dibawah ini merupakan pengujian *regression* linear berganda variabel CR dengan *TATO* terhadap ROE memanfaatkan metode normal yang ada pada *software SPSS* versi 26.

Tabel 4. 7
Output dari Pengujian regresi berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.134	.033		4.068	.003
	Current Ratio	-.013	.009	-.269	-1.493	.170
	Total Asset Turn Over	.071	.018	.724	4.017	.003
a. Dependent Variable: Return On Equity						

Referensi: Data bersumber dari SPSS versi 26 (pengolahan data penulis)

Berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh persamaan regresi berganda :

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

$$Y = 0,134 + -0,013 (X_1) + 0,071(X_2) + E$$

Pada persamaan tersebut bisa diketahui yaitu skor pada konstanta (a) bernilai 0,134, artinya jika *Rasio Lancar dan Perputaran Total Aset* nilainya adalah 0 sehingga *Return on Equity* diperoleh sebesar 0,134.

Variabel *Current ratio* (CR) mempunyai koefisien regresi yang bernilai negatif yaitu -0,013. Hal ini menunjukkan setiap terjadi kenaikan satu unit pada *Current Ratio*, dengan anggapan bahwa faktor variabel lain tidak mengalami perubahan, maka *Return on Equity* akan mengalami penurunan sejumlah -0,013. Kenaikan pada *Current Ratio* akan menyebabkan maka semakin menurun Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*).

Koefisien regresi ditunjukkan oleh variabel *Total Asset Turnover* (TATO) yang bernilai positif yaitu 0,071. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kali terjadi peningkatan sebesar 1 kali pada *Total Asset Turn Over* dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka *Return on Equity* akan mengalami kenaikan sebesar 0,071. Semakin naik *TATO* akibatnya semakin naik *Return on Equity*.

4.2.3 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Nilai R² Koefisien Determinasi berfungsi untuk menilai sejauh mana suatu model mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat menunjukkan bahwa apabila dalam pengujian empiris diperoleh skor (R²), oleh karena itu nilai Adjusted R Square (R²) tersebut dimaksudkan bernilai nol.

Tabel 4. 8
Hasil Uji (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.869 ^a	.756	.701	.01757440
a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Current Ratio				
b. Dependent Variable: Return On Equity				

Sumber: Output SPSS versi 26 (data diolah oleh penulis)

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh skor *Adjusted R square* sebanyak 0,701 atau 70,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*) memberikan kontribusi terhadap *Return on Equity* sebesar 70,1% dan sisanya 29,9% dipengaruhi oleh variable lain di luar model regresi ini.

4.2.6 Hasil Pengujian Hipotesis

1. Pengujian hipotesis dengan simultan (uji F)

Mengacu pada riset yang dilaksanakan oleh Sugiyono (2017) dalam Bhebeb Oscar, S.M.B., MM (2019) menyatakan bahwa uji F atau uji secara simultan merupakan suatu bentuk uji hipotesis dalam analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk menguji kelayakan model regresi secara menyeluruh. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari uji F lebih rendah dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan, biasanya 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, uji F krusial dalam menetapkan apakah model tersebut yang dibangun memadai atau layak digunakan pada penelitian. Pada pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- a) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 dinyatakan ditolak sehingga H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara bersamaan.
- b) Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima serta H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan secara bersamaan.

Penilaian hipotesis juga bisa dilakukan melalui perbandingan antara nilai signifikansi dengan batas 0,05, dengan aturan penilaian yang ditetapkan sebagai berikut:

- a) Jika angka $sig < 0.05 \rightarrow H_0$ ditolak sehingga hipotesis alternatif dinyatakan diterima (ada pengaruh signifikan).
- b) Apabila nilai $sig > 0.05 \rightarrow$ hipotesis nol diterima sedangkan hipotesis alternatif ditolak (tidak ada pengaruh signifikan).

Adapun dengan mengetahui nilai F_{tabel} , perhitungannya ditentukan melalui penggunaan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = F(k ; n-k) = F(2 ; 12) = 4,10$$

Tabel 4. 9
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Pengujian F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	2	.004	13.913	.002 ^b
	Residual	.003	9	.000		
	Total	.011	11			
a. Dependent Variable: Return On Equity						
b. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Current Ratio						

Referensi: Output olahan software SPSS versi 26

Berlandaskan output tersebut diketahui tingkat signifikansi pengaruh variabel X_1 serta X_2 secara simultan sehubungan dengan Y tercatat senilai $0,002 < 0,05$, dengan $F_{hitung} 13,913 < F_{tabel} 4,10$. Oleh karena itu H_{o3} gugur dan H_{a3} diterima yang berarti “terdapat pengaruh Variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y ”.

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Pengujian T)

Mengacu pendapat pada penelitian Sugiyono (2017) dalam Bhebeb Oscar, S.M.B., MM (2019) menyatakan bahwa pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran atau kontribusi suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan. Jika nilai signifikansi dari nilai uji t diperoleh lebih kecil dibandingkan pada tingkat signifikansi (α), contohnya 0,05, karena itu dapat diterangkan yaitu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan sehubungan dengan variabel dependen. Pada pengujian ini menggunakan tingkat 0,05 atau 5%. Dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a) Apabila nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Penilaian hipotesis juga bisa dilakukan melalui perbandingan antara nilai signifikansi dengan batas 0,05, dengan aturan penilaian yang ditetapkan sebagai berikut:

- a) Jika angka sig $< 0.05 \rightarrow H_0$ ditolak sehingga H_a dinyatakan valid (ada pengaruh signifikan).
- b) Apabila nilai sig $> 0.05 \rightarrow H_0$ dinyatakan valid dan H_a gugur (tidak ada pengaruh signifikan). Suatu hasil dapat dinyatakan signifikan apabila nilai T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel} atau apabila nilai probabilitas signifikansi berada di bawah 0,05.

Untuk mengetahui besar nilai T_{tabel} , perhitungannya dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{tabel} = T(a/2 ; n-k-1 = T(0,025 ; 9) = 2,262$$

Tabel 4. 10

Output Pengujian Hipotesis Melalui Uji Parsial (Pengujian T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.134	.033		4.068	.003
Current Ratio	-.013	.009	-.269	-1.493	.170
Total Asset Turn Over	.071	.018	.724	4.017	.003

a. Dependent Variable: Return On Equity

Referensi: Hasil data olah software SPSS versi 26

1) Uji Hipotesis Rasio Lancar (X_1) pada *Return on Equity* (Y)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi untuk variabel X_1 terhadap Y sebesar 0,170 yang lebih tinggi dari 0,05, dengan T_{hitung} -1,493 yang lebih kecil daripada T_{tabel} 2,262. Dengan demikian, H_{01} diterima dan H_{a1} Ditolak, oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel (*Current ratio*) terhadap (*Return on Equity*).

2) Uji Hipotesis mengenai pengaruh TATO (X_2) terhadap ROE (Y)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar 0,003 $< 0,05$ dan nilai T_{hitung} 4,017 $> T_{tabel}$ 2,262. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{02} Ditolak dan H_{a2} Diterima, oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial

menunjukkan pengaruh secara signifikan atau penting diantara variabel (*TATO*) sehubungan dengan (*ROE*).

4.1 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disusun uraian analisis beserta pembahasan sebagaimana dipaparkan pada bagian berikut:

1. Dampak Current ratio sehubungan dengan Return on Equity Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2024.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y adalah 0,170, lebih besar dari 0,05, dengan $T_{hitung} = 1,493$ lebih kecil dari $T_{tabel} 2,262$. Oleh karena itu, H_0 dinyatakan diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya adanya pengaruh secara hubungan signifikan ditemukan antara variabel (*Current ratio*) berhubungan dengan pengembalian ekuitas (*Return on Equity*).

Temuan yang diperoleh dari penelitian juga membantah output dari kajian ilmiah terdahulu dari Dalam penelitian Julia Loviana Pratiwi, dkk (2021) didapat berdampak secara positif serta penting atau signifikan secara sebagian (parsial) diantara CR (*Current Ratio*) pada variabel ROE.

Riset ini pun memperlihatkan juga sekaligus mendukung output penelitian terdahulu dari Muhamad Nurhamdi, dkk (2020) Rasio lancar tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Return on Equity.

2. Dampak Perputaran Total Aset (Total Asset Turn Over) pada Tingkat Pengembalian Ekuitas (Return on Equity) PT Indofood (ICBP) 2013-2024.

Dari pengujian diperoleh nilai signifikansi variabel X_2 terhadap Y sebesar 0,003, lebih rendah dari 0,05, serta $T_{hitung} 4,017 > T_{tabel} 2,262$. Dengan demikian, H_0 dinyatakan gugur sedangkan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya pengaruh yang bersifat positif secara signifikan diantara variable Perputaran Total Aset terhadap Return on Equity.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil dari penelitian terdahulu dari Riski Dwi Nugroho, dkk (2024) yang menunjukkan variabel Total Asset Turnover terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*.

Hasil penelitian ini juga membantah hasil penelitian terdahulu dari Azwansyah Habibie (2022) yang menunjukkan bahwa variabel Perputaran Total Aset (*Total Asset Turnover*) tidak berpengaruh signifikan sehubungan dengan tingkat pengembalian ekuitas (*Return on Equity*).

3. Dampak Current Ratio (CR) dengan Total Asset Turnover (TATO) secara bersamaan sehubungan dengan Return on Equity (ROE) Perusahaan Indofood (ICBP) 2013-2024.

Berdasarkan hasil, tingkat signifikansi untuk pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara bersamaan terhadap variabel Y adalah $0,002 < 0,05$, dengan $F_{hitung} 13,913 > F_{tabel} 4,10$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 gugur dan H_a diterima dengan makna bahwa "terdapat pengaruh X_1 serta variabel X_2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y".

Temuan pada riset ini juga mendukung hasil dari riset terdahulu dari Riski Dwi Nugroho, dkk (2024) yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dengan cara bersamaan berdampak terhadap ROE (*Return on Equity*).

Temuan pada riset ini membantah hasil dari riset terdahulu dari Risfa Jenia Argananta, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari temuan penelitian yang membahas mengenai pengaruh *Current Ratio* serta *Total Asset Turn Over* sehubungan dengan *Return on Equity* pada PT Indofood pada Periode Tahun 2013-2024, dengan demikian, penulis dapat merumuskan beberapa kesimpulan sebagaimana dipaparkan di bawah ini:

1. Dilandasi oleh hasil uji secara sebagian (parsial) variabel *Current ratio* (CR) tidak menimbulkan pengaruh signifikan sehubungan dengan *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Indofood CBP Periode 2013-2024. Hal ini menunjukkan oleh nilai $T_{hitung} (-1,493) < T_{tabel} (2,262)$ dan dengan nilai Sig. sebesar $0,170 > 0,05$.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel TATO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2024. Hal ini menunjukkan oleh nilai $T_{hitung} (4,017) > T_{tabel}$ sebesar 2,262 serta dengan skor Sig. sejumlah $0,003 > 0,05$.
3. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* mendapati dampak yang signifikan sehubungan dengan *Return on Equity* pada Perusahaan Indofood Masa 2013-2024 menunjukkan nilai $F_{hitung} (13,913) < F_{tabel} (4,10)$ Dengan nilai Sig. $0,002 > 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Barang, I., Terdaftar, K., Bei, D. I., & Jie, L. (2019). *Pengaruh Debt to Asset Ratio Return on A.*
- Financial Accounting Standards Board (FASB). (1978). *Objectives of Financial Reporting by Business Enterprises. I*, No.1.
- Hamdani, N. A., Djuanta, K., & Putra, D. P. (2020). Jurnal Wacana Ekonomi Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 20(1), 017–025.
- Hanafi. (2018). Analisis Laporan Keuangan Analisis Laporan Keuangan (Empat). In *Buku* (Issue January 2023). file:///C:/Users/user/Downloads/ADL.htm
- Helen, H., & Rusdi, F. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Akun Instagram @Jktinfo Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers. *Prologia*, 2(2), 355. <https://doi.org/10.24912/pr.v2i2.3712>
- Husaini, H., & Fitria, H. (2019). Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2474>
- Husnan, S. (2019). Pengertian dan Konsep-Konsep Dasar Keuangan. *Manajemen Keuangan*, 1–48.
- Novarina, R., & Agustin, S. (2018). Pengaruh Total Asset Turnover, Net Profit Margin, dan Debt To Equity Ratio terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 07(06), 01–18.
- Nugraha, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018). *Jurnal Mirai Management, Volume 5*(2), 370–377. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/627/351>
- Syamsuri, A. R., Anggraini, C. W., Pratiwi, D. P., Afriliana, S., & Maissy. (2021). Jurnal bisnis mahasiswa. *Bisnis Mahasiswa*, 215–224.
- Yogi Pratama, R. (2019). Fungsi-Fungsi Manajemen “P-O-A-C.” *Academia*, 22. https://www.academia.edu/42703431/Fungsi_Fungsi_Manajemen_P_O_A_C_